



## HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI PADA SISWA KELAS XI IPA DI MAN SE-KOTA MEDAN

### RELATIONSHIP SELF CONCEPT WITH BIOLOGY LEARNING OUTCOMES AT MAN CLASS XI SCIENCE STUDENT'S IN MEDAN

Pertiwi<sup>1</sup>, Herbert Sipahutar<sup>2</sup>, Rachmat Mulyana<sup>3</sup>

Universitas Negeri Medan, Medan<sup>1</sup>

tiwi\_neuro@yahoo.com. Jl.Rakyat No.23 Medan, 08126066242

Universitas Negeri Medan, Medan<sup>2</sup>

Universitas Negeri Medan, Medan<sup>3</sup>

#### ABSTRACT

*This type of research is a descriptive-correlative study with regression correlation analysis techniques at the significance level of  $\alpha = 0,05$ . This research was conducted in MAN-1, MAN-2 and MAN -3 Medan, which aim to determine the relationship self concept with biology learning outcomes. The research sample was taken with Total Sampling Technique at MAN class XI Science Students. They are MAN-1 (177 students), MAN-2 (200 students) and MAN-3 (111 students) in learning periode 2014/2015 with number of 488 student's from the student's population (563 student's). The research instrument is self-concept questionnaire. The results of the research showed there is a significant relationship between self concept with biology learning outcomes ( $r=0,418$ ;  $F= 103,123$ ;  $P=0,000$ ). The general conclusion from the study illustrates student's learning outcomes so the results of this research implies that self-concept contributes significantly with biology learning outcomes at MAN class XI Science Students in Medan.*

**Key Words:** biology subject, self concept, biology learning outcomes.

#### ABSTRAK

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-korelatif dengan teknik analisis korelasi regresi pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Penelitian ini dilakukan di MAN-1, MAN-2 dan MAN-3 Medan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan hasil belajar biologi. Sampel penelitian ini diambil dengan teknik total sampling yaitu seluruh siswa kelas XI IPA di MAN se-Kota Medan yaitu MAN-1 (177 siswa), MAN-2 (200 siswa) dan MAN-3 (111 siswa) pada tahun pembelajaran 2014/2015 dengan total siswa berjumlah 488 siswa dari seluruh populasi siswa kelas XI IPA sebanyak 563 siswa. Instrumen penelitian ini berupa angket konsep diri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan hasil belajar biologi ( $r=0,418$ ;  $F=103,123$ ;  $P= 0,000$ ). Kesimpulan umum dari penelitian ini menggambarkan hasil belajar biologi sehingga hasil penelitian ini mengimplikasikan konsep diri memberikan kontribusi secara signifikan dengan hasil belajar biologi pada siswa kelas XI IPA di MAN se-Kota Medan.

**Kata Kunci:** Mata pelajaran biologi, Konsep diri, Hasil belajar biologi

#### PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat strategis dalam meningkatkan sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia untuk kecerdasan umum dan mencerdaskan kehidupan berbangsa. Usaha untuk meningkatkan pembangunan sumber daya manusia perlu mendapatkan perhatian



khusus. Undang-undang Pendidikan No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak dan peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan peka terhadap tantangan zaman (Siagian, 2008).

Dalam hal ini, penguasaan ilmu biologi merupakan hal yang penting menuju terciptanya kesejahteraan dan kemakmuran bangsa Indonesia. Biologi merupakan ilmu yang luas dan mencakup kehidupan setiap manusia sehari-hari, mulai dari hubungan manusia dengan lingkungan, makanan yang dikonsumsi hingga penyakit yang menyerang. Penguasaan ilmu biologi tidak hanya dicapai melalui menghafal atau pemahaman konsep tetapi harus diiringi dengan penerapan yang baik agar manusia dapat mengoptimalkan pemanfaatannya dengan baik, misalnya sumber daya alam Indonesia merupakan kekayaan yang besar yang dimiliki bangsa ini. Kekayaan alam tersebut jika dimanfaatkan dengan baik merupakan modal dasar bagi Indonesia menjadi negara yang maju yaitu negara yang memiliki daya saing disegala bidang dan masyarakatnya memiliki kehidupan yang makmur sejahtera.

Permasalahan yang ditemukan di MAN-1, MAN-2 dan MAN-3 berdasarkan hasil observasi awal dan komunikasi langsung dengan guru biologi diketahui bahwa masih terdapat siswa yang kurang tertarik terhadap mata pelajaran Biologi. Salah satu alasannya karena tuntutan KKM yang tinggi dengan nilai terendah 82. Siswa masih memiliki konsep diri yang rendah ditandai dengan siswa yang pasif, tidak semangat, malu bertanya, tidak percaya diri, berteman mengelompok. Jika hal ini dibiarkan tentunya tidak baik untuk siswa itu sendiri.

Menurut Tarwoto dan Wartonah (2003) bahwa konsep diri adalah semua bentuk kepercayaan dan penilaian yang diyakini individu tentang dirinya sendiri dan mempengaruhi proses interaksi sosial dengan lingkungan sekitar. Konsep diri sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini dikuatkan oleh Panjaitan (2001) bahwa siswa dengan konsep diri yang buruk akan cenderung kehilangan motivasi dan minat yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar. Konsep diri tidak

langsung dimiliki ketika seseorang lahir di dunia melainkan suatu rangkaian proses yang terus berkembang dan membedakan individu yang satu dengan lainnya.

## METODE PENELITIAN

### A. Tempat dan Waktu Penelitian

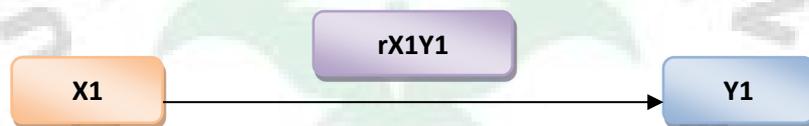
Penelitian ini dilakukan di tiga Sekolah Madrasah Aliyah Negeri yaitu MAN-1, MAN-2 dan MAN-3 Medan pada bulan Mei-Juni 2015.

### B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA di MAN 1 (224siswa), MAN-2 (218 siswa) dan MAN-3 (121 siswa) dengan total siswa berjumlah 563 siswa dan yang mengikuti angket sebanyak 488 siswa.

### C. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk melihat adanya hubungan antara konsep diri dengan hasil belajar biologi. Desain penelitian dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini.



### D. Teknik Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

#### 1. Teknik Analisis Deskriptif

Teknik analisis deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan data hasil penelitian meliputi mean, median, modus, varians, standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum data. Data tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel.

#### 2. Teknik Analisis Inferensial

##### 2.1. Uji Prasyarat Normalitas Data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berbentuk sebaran normal atau tidak. Normalitas data diuji dengan menggunakan pendekatan *Kolmogorof-Smirnov*. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila  $Sig > 0,05$ .



## 2.2. Uji Homogenitas Data

Uji Homogenitas data dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan varians data. Homogenitas data diuji dengan pendekatan *Levene's Test*. Data dinyatakan memiliki varians yang sama (homogen) jika nilai Sig > 0,05.

## 3. Uji Korelatif

Uji korelasi bertujuan untuk melihat keeratan hubungan antara dua variabel atau lebih. Besarnya koefisien korelasi berkisar antara +1 s/d -1. Jika koefisien korelasi positif, maka kedua variabel mempunyai hubungan searah. Artinya jika nilai variabel X tinggi, maka nilai variabel Y akan tinggi pula. Sebaliknya, jika koefisien korelasi negatif, maka kedua variabel mempunyai hubungan terbalik. Artinya jika nilai variabel X tinggi, maka nilai variabel Y akan menjadi rendah. Uji korelatif ini dinyatakan dalam uji korelasi *Pearson Product Moment*. Seluruh data dianalisis dengan menggunakan *SPSS 19.0 for windows*. Bila nilai sig < 0,05. maka nilai korelasi tersebut berarti/signifikan dan sebaliknya

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. HASIL

#### Deskripsi Konsep Diri

Berdasarkan hasil uji data yang telah dilakukan diperoleh statistik deskripsi konsep diri seperti dalam Tabel 1. di bawah ini.

Tabel 1. Deskripsi Konsep Diri

No.	Sekolah	Skor Konsep Diri	Standar Deviasi	Standar Error
1.	MAN 1	76,79	5,51	0,41
2.	MAN 2	77,65	5,09	0,36
3.	MAN 3	78,54	5,56	0,52
	Rata-rata	77,54	5,38	0,24

#### Deskripsi Hasil Belajar Biologi

Berdasarkan hasil uji data yang telah dilakukan diperoleh statistik deskripsi hasil belajar biologi seperti dalam Tabel 2. di bawah ini.

Tabel 2. Deskripsi Hasil Belajar Biologi

No.	Sekolah	Hasil Belajar Biologi	Standar Deviasi	Standar Error
1.	MAN 1	74,74	11,37	0,85
2.	MAN 2	73,28	9,72	0,68
3.	MAN 3	66,70	11,01	1,04
	Rata-rata	72,31	11,07	0,50



### Normalitas Data

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov test* didapatkan hasil uji normalitas data seperti Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

No.	Data	Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov		Keterangan
		Statistic	Sig.	
1.	Konsep Diri	0,040	0,060	Berdistribusi Normal
2.	Hasil Belajar Biologi	0,062	0,057	Berdistribusi Normal

### Homogenitas Data

Berdasarkan hasil uji homogenitas data dengan menggunakan uji *Levene's test* didapatkan hasil uji homogenitas data seperti Tabel 4 berikut ini.

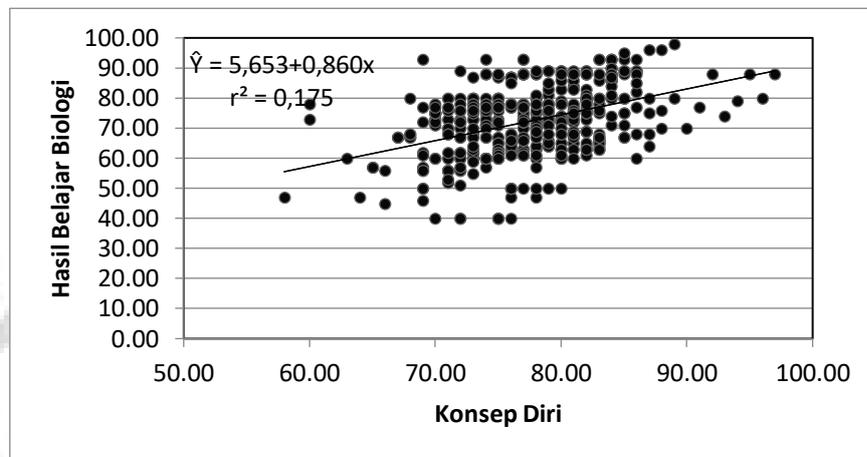
Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Data

No.	Data	Uji Homogenitas Levene's		Keterangan
		Statistic	Sig.	
1.	Konsep Diri	1,869	0,155	Bersifat Homogen
2.	Hasil Belajar Biologi	1,992	0,138	Bersifat Homogen

### Konsep Diri dengan Hasil Belajar Biologi pada Siswa Kelas XI IPA Di MAN Se-Kota Medan

Berdasarkan hasil uji regresi untuk siswa kelas XI IPA di MAN se-Kota Medan diketahui harga  $r$  yang diperoleh sebesar 0,418 yang berarti tingkat hubungan antara konsep diri dengan hasil belajar biologi pada siswa kelas XI IPA di MAN se-Kota Medan termasuk kategori sedang. Nilai  $F_{hitung}$  diperoleh sebesar  $103,123 > F_{tabel} 3,860$  dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis nihil ( $H_{02}$ ) ditolak, sehingga hipotesis alternatif ( $H_{a2}$ ) nya diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan hasil belajar biologi pada siswa kelas XI IPA di MAN se-Kota Medan. Nilai koefisien determinasi  $r^2$  sebesar 0,175. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh konsep diri dalam mempengaruhi naik turunnya hasil belajar biologi pada siswa kelas XI IPA di MAN se-Kota Medan sebesar 17,5%, selebihnya sebesar 82,5% disebabkan oleh variabel lain yang tidak diketahui.

Hubungan antara konsep diri dengan hasil belajar biologi pada siswa kelas XI IPA di MAN se-Kota Medan dapat dilihat pada Gambar 2.



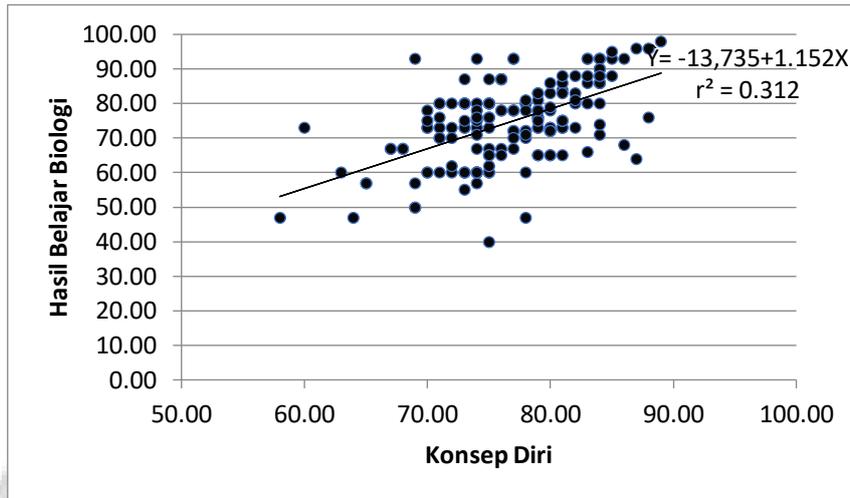
Gambar 2. Hubungan Konsep Diri dengan Hasil Belajar Biologi pada Siswa Kelas XI IPA Di MAN Se-Kota Medan

### **Konsep Diri dengan Hasil Belajar Biologi pada Siswa Kelas XI IPA Di MAN 1 Medan**

Berdasarkan hasil uji regresi untuk siswa kelas XI IPA di MAN 1 Medan diketahui harga  $r$  diperoleh sebesar 0,558 yang berarti tingkat hubungan antara konsep diri dengan hasil belajar biologi pada siswa kelas XI IPA di MAN 1 Medan termasuk kategori sedang. Nilai  $F_{hitung}$  diperoleh sebesar  $79,282 > F_{tabel}$  sebesar 3,895 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis nihil ( $H_{02}$ ) ditolak, sehingga hipotesis alternatif ( $H_{a2}$ ) nya diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan hasil belajar biologi pada siswa kelas XI IPA di MAN 1 Medan.

Nilai koefisien determinasi  $r^2$  sebesar 0,312. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh konsep diri dalam mempengaruhi naik turunnya hasil belajar biologi pada siswa kelas XI IPA di MAN 1 Medan sebesar 31,2%, selebihnya sebesar 68,8% disebabkan oleh variabel tidak diketahui.

Hubungan antara konsep diri dengan hasil belajar biologi pada siswa kelas XI IPA di MAN 1 Medan dapat dilihat pada Gambar 3.



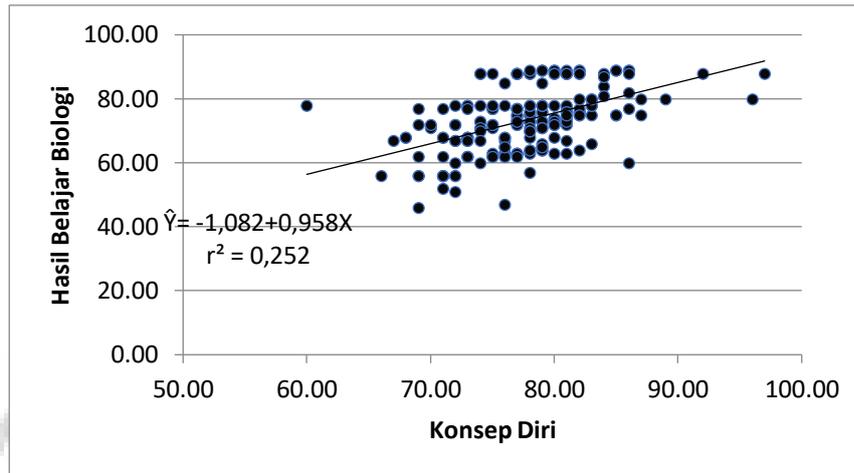
Gambar 3. Hubungan Konsep Diri dengan Hasil Belajar Biologi pada Siswa Kelas XI IPA Di MAN 1 Medan

### **Konsep Diri dengan Hasil Belajar Biologi pada Siswa Kelas XI IPA Di MAN 2 Medan**

Berdasarkan hasil uji regresi untuk siswa kelas XI IPA di MAN 2 Medan diketahui harga  $r$  yang diperoleh sebesar 0,502 yang berarti tingkat hubungan antara konsep diri dengan hasil belajar biologi pada siswa kelas XI IPA di MAN 2 Medan termasuk kategori sedang. Nilai  $F_{hitung}$  diperoleh sebesar  $66,608 < F_{tabel}$  3,888 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis nihil ( $H_{02}$ ) ditolak, sehingga hipotesis alternatif ( $H_{a2}$ ) nya diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan hasil belajar biologi pada siswa kelas XI IPA di MAN 2 Medan.

Nilai koefisien determinasi  $r^2$  sebesar 0,252. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh konsep diri dalam mempengaruhi naik turunnya hasil belajar biologi pada siswa kelas XI IPA di MAN 2 Medan sebesar 25,2%, selebihnya sebesar 74,8% disebabkan oleh variabel lain yang tidak diketahui.

Hubungan antara konsep diri dengan hasil belajar biologi pada siswa kelas XI IPA di MAN 2 Medan dapat dilihat pada Gambar 4.



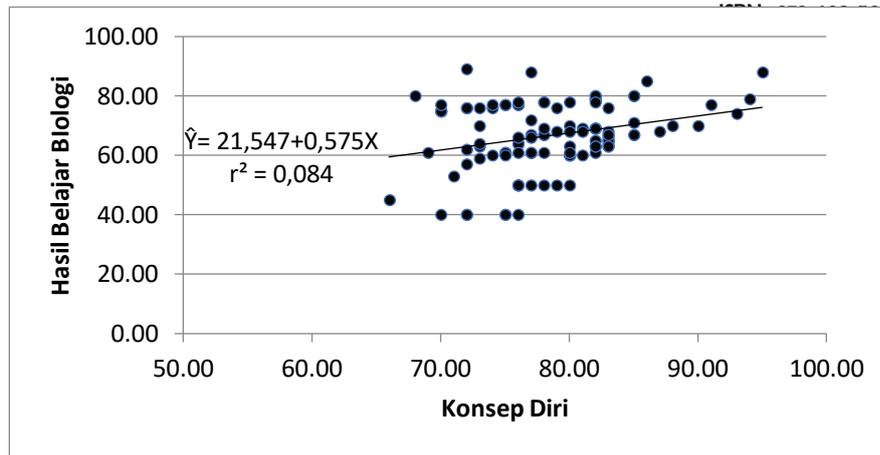
Gambar 4. Hubungan Konsep Diri dengan Hasil Belajar Biologi pada Siswa Kelas XI IPA di MAN 2 Medan

### Konsep Diri dengan Hasil Belajar Biologi pada Siswa Kelas XI IPA Di MAN 3 Medan

Berdasarkan hasil uji regresi untuk siswa kelas XI IPA di MAN 3 Medan diketahui harga  $r$  diperoleh sebesar 0,290 yang berarti tingkat hubungan antara konsep diri dengan hasil belajar biologi pada siswa kelas XI IPA di MAN 3 Medan termasuk kategori rendah. Nilai  $F_{hitung}$  diperoleh sebesar 10,040 >  $F_{tabel}$  sebesar 3,928 dengan signifikansi  $0,002 < 0,05$  maka hipotesis nihil ( $H_{02}$ ) ditolak sehingga hipotesis alternatif ( $H_{a2}$ ) nya diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan hasil belajar biologi pada siswa kelas XI IPA di MAN 3 Medan.

Nilai koefisien determinan  $r^2$  sebesar 0,084. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh konsep diri dalam mempengaruhi naik turunnya hasil belajar biologi pada siswa kelas XI IPA di MAN 3 Medan sebesar 8,4%, selebihnya sebesar 91,6% disebabkan variabel lain yang tidak diketahui.

Hubungan antara konsep diri dengan hasil belajar biologi pada siswa kelas XI IPA di MAN 3 Medan dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Hubungan Konsep Diri dengan Hasil Belajar Biologi pada Siswa Kelas XI IPA di MAN 3 Medan

## B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini, didapatkan hasil bahwa konsep diri berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar biologi pada siswa kelas XI IPA di MAN Se-Kota Medan dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Artinya, konsep diri memiliki peran penting dalam menumbuhkan kepercayaan diri siswa.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Nur (2012) ada hubungan positif signifikan antara konsep diri dan minat belajar biologi dengan penguasaan konsep biologi secara simultan dengan sumbangan efektif sebesar 78,5%.

Dalam kaitannya dengan belajar, perlu dibangun konsep diri yang positif agar terbentuk kepercayaan diri. Semakin besar rasa percaya diri, semakin besar peluang untuk mencapai keberhasilan dalam segala aktivitas. Kepercayaan diri adalah kekuatan emosi yang didasarkan atas rasa harga diri dan makna diri (Priyadharma, 2001).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian analisis data, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan hasil belajar biologi pada kelas XI IPA di MAN se-Kota Medan. Secara parsial di masing-masing sekolah bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan hasil belajar biologi pada kelas XI IPA di MAN-1 Medan, terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan hasil belajar biologi



pada kelas XI IPA di MAN-2 Medan, terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan hasil belajar biologi pada kelas XI IPA di MAN-3 Medan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Nur, Fatimah. 2012. *Dinamika Konsep Diri Pada Orang Dewasa Korban Child Abuse*. Jurnal Psikologi. Vol 1. No 1.
- Panjaitan, E. 2001. *Membangkitkan Harga Diri Anak*. Jakarta: Mitra Utama.
- Priyadharma. 2001. *Kreativitas dan Strategi*. Jakarta: PT. Golden Trayon Press.
- Siagian Flora.E.R. 2008. Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. Program Studi FMIPA. Universitas Indraprasta PGRI. *Jurnal Formatif*. Vol 2 (2):122-131.
- Tarwoto dan Wartonah. 2003. *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

